

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif dikarenakan rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan bentuk hubungan kausal, dimana ada yang berfungsi sebagai variabel independent (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2019: 65-66). Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 16).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang mengacu pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan mengurangi, menambahkan, dan menggabungkan variabel terdahulu menjadi satu. Lokasi penelitian juga dilakukan pada tempat yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu di Klinik Kecantikan Naavagreen Batam Kota.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi

Objek penelitian ini di Klinik Kecantikan Naavagreen *Natural Skin Care* Batam yang beralamat di Ruko Central Aladdin I, Jl. Raja Ali Kelana Blok A No. 1 dan 2, Batam Center

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	MINGGU													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah	■	■	■	■										
Studi Pustaka			■	■	■	■								
Metodologi Penelitian				■	■	■	■							
Membagikan Kusioner						■	■	■	■					
Pengolahan Data							■	■	■	■	■	■	■	
Penyusunan Laporan												■	■	■
Kesimpulan														■

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2019: 126). Populasi penelitian ini adalah pelanggan Klinik Kecantikan Naavagreen Batam Kota sebanyak 31411 dalam setahun pada tahun 2022.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono,

2019: 127). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Menurut Sugiyono (2019: 131) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus *yamane* dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%, maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Yamane*

Sumber: (Sugiyono, 2019 : 137)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{31.411}{1 + 31.411(0,1)^2} = \frac{31.411}{1 + 31.411(0,01)} = \frac{31.411}{315,11} = 99,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan Rumus sampel pada rumus 3.1 adalah dibulatkan menjadi 100 orang untuk sampel dengan taraf kesalahan 10%.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah dari mana sumber data tersebut berasal, adapun tiga jenis sumber data yang adalah sebagai berikut (Sanusi, 2014: 104):

1. Data primer

Merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan peneliti. Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada responden, yaitu pelanggan Klinik Kecantikan Naavagreen Batam Kota.

2. Data sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya dari sumber, seperti *google review* dan *top brand award* sehingga peneliti adalah pihak kedua.

3. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah dengan menyebarkan kuesioner (angket) dalam bentuk *google form* yang disebarkan kepada pelanggan Klinik Kecantikan Naavagreen Batam Kota. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab, dimana dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun melalui internet (Sugiyono, 2019: 199). Kuesioner ini disampaikan kepada responden dengan menggunakan

skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi masyarakat tentang variabel yang diteliti. Variabel-variabel yang akan diukur tersebut dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 20: 146).

Tabel 3.2 Skala Linkert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2019 : 147)

3.7 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan bervariasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 68). Adapun batasan operasional variabel yang diteliti adalah variabel independent dan variabel dependen.

Variabel independent atau yang lebih dikenal dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan dan timbulnya variabel dependen, dan Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel independent. Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2019: 69).

3.7.1 Variabel *Green Marketing* (X1)

Menurut (Zulkifli, 2020: 108) green marketing adalah mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan, pengemasan yang dapat didaur ulang dan dapat terurai oleh alam dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama, pengendalian polusi yang lebih baik dan operasi yang lebih hemat energi. Indikator *green marketing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Zulkifli, 2020: 126-152):

1. *Green product*
2. *Green price*
3. *Green place*
4. *Green promotion*

3.7.2 Variabel *Brand Image* (X2)

Brand image adalah asosiasi dari semua informasi yang tersedia mengenai produk, jasa dan perusahaan dari merek yang dimaksud (Indrasari, 2019: 97). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Biel (Firmansyah, 2019: 81-82) adalah sebagai berikut:

1. Citra Pembuat
2. Citra Pemakai
3. Citra Produk

3.7.3 Kepuasan Pelanggan (X3)

Kotler (Firmansyah, 2019: 136) mengatakan bahwa kepuasan merupakan tingkat perasaan dimana seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja

produk yang diterima dan yang diharapkan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Tjiptono (Indrasari, 2019: 92) sebagai berikut:

1. Kesesuaian harapan.
2. Minat berkunjung kembali.
3. Kesiediaan merekomendasi.

3.7.4 Loyalitas Pelanggan (Y)

Kotler dan Keller (Firmansyah, 2019: 49) mengatakan bahwa loyalitas atau kesetiaan merupakan komitmen yang dipegang kuat untuk membeli atau berlangganan lagi produk atau jasa tertentu di masa depan meskipun ada pengaruh situasi dan usaha pemasaran yang berpotensi menyebabkan perubahan perilaku. Indikator yang digunakan penulis dalam mengukur loyalitas pelanggan adalah menurut Kotler dan Keller (Firmansyah, 2019: 51) sebagai berikut:

1. Kesetiaan dalam membeli produk.
2. Ketahanan terhadap pengaruh negatif mengenai perusahaan.
3. Mereferensikan secara total eksistensi perusahaan.

3.8 Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan kemudian digunakan teknik analisis data untuk dilakukan pengujian. Penelitian ini menggunakan alat bantu pengolahan data statistik SPSS 25.

3.8.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kuortis dan kurtosis (Ghozali, 2018: 19). Rumus rentang skala adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Nassrulloh et al., 2018)

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = \frac{100(4)}{5} = 80$$

Tabel rentang skala membantu memberikan pengukuran berupa angka terkait akumulasi pendapat responden pada suatu variabel. Tingkat tinggi rendah skor digunakan RS sebesar 80 dengan sampel 100 orang, seperti tabel berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	100 - 180	Sangat Tidak Setuju
2	181 - 260	Sangat Setuju
3	261 - 340	Ragu Ragu
4	341 - 420	Setuju
5	421 - 500	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pernyataan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Penentuan validitas kusioner dilakukan menggunakan 2 kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument pernyataan berkorelasi signifikan terhadap nilai total sehingga dinyatakan valid.
2. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap nilai total sehingga dinyatakan tidak valid (Sanusi, 2014: 77).

3.8.2.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan metode *Cronbach alpha*. Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018: 46).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Data distribusi dengan nilai hitung $> 0,05$ adalah dikatakan normal. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, Histogram, dan diagram Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018: 107). Pendeteksian terhadap multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* $> 0,10$ berarti tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu dengan pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 137). Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Ketentuan suatu hasil uji dikatakan non-heteroskedastisitas apabila memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2014: 135). Analisa ini dipakai untuk memahami arah hubungan pada variabel bebas dengan variabel terikat, apakah berpengaruh positif ataupun negatif serta menjalankan tradisi nilai dari variabel terikat jika nilai variabel bebas terjadi peningkatan ataupun penurunan. Dengan demikian regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber:(Sanusi, 2014: 135)

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X_1X_2 = Variabel independent

a = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

e = variabel residu

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Semakin dekat R^2 dengan satu, semakin baik persamaan regresi linear berganda dan cenderung

meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas atau bermakna banyaknya presentase sumbangan variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel tetap secara bersama-sama ialah 100% (Sanusi, 2014: 136).

3.8.5 Hipotesis

3.8.5.1 Uji T (Regresi Parsial)

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y). Karakteristik pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Nilai T_{tabel} bisa dilihat dari tingkat signifikansi 10% (satu arah) dengan rasio kebebasan $df = n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel penelitian (Sanusi, 2014: 138).

3.8.5.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji seluruh koefisien regresi secara simultan sering disebut dengan uji model. Nilai yang digunakan untuk melakukan uji simultan adalah nilai F_{hitung} . Ketentuan uji F apabila:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Nilai F_{tabel} bisa dilihat dari tabel dengan rumus $DF1 = k-1$ dan $DF2 = n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel penelitian (Sanusi, 2014: 138). Titik presentase distribusi F adalah 10%.